PERSUASI
Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi

PERSUASI (Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi)
Volume 2 Nomor 1, Halaman 28-37, Mei 2025

Tersedia secara daring pada:
http://jtam.ulm.ac.id/index.php/persuasi

Strategi Redaksi dalam Melakukan Cek Fakta Pemberitaan (Studi pada Media Digital Antara News Kalsel)

Ramadaniar Gati Ageliya[1], Sri Astuty[2]
[1,2]Program Studi lmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarmasin
Surel: 2110414320002@mhs.ulm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada upaya mendalami strategi redaksi dalam melakukan verifikasi fakta di Antara News Kalsel, dengan menekankan konseptual penelitian pada 3 tahapan verifikasi fakta menurut *UNESCO*, 11 indikator *trusting news* menurut AMSI, serta pedoman media siber dan kode etik jurnalistik menurut UU No. 40 Tahun 1999. Tujuan penelitian guna mendeskripsikan strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan media digital milik Antara News Kalsel. Metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan media digital Antara News Kalsel dimulai dengan menyiapkan kualitas sumber daya manusia melalui pengadaan khursus dasar pewarta yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi fakta sesuai konseptual yang ada.

Kata Kunci: Antara News Kalsel, Berita, Cek Fakta, Media Digital

Cara Sitasi: Ageliya, R. G., & Astuty, S. (2025). Strategi Redaksi dalam Melakukan Cek Fakta Pemberitaan (Studi pada Media Digital Antara News Kalsel). *JURNAL PERSUASI*, *2*(1), 28-37.

PENDAHULUAN

Strategi redaksi dalam melakukan proses cek fakta terhadap pemberitaan yang merupakan elemen penting dalam memastikan kredibilitas dan akurasi informasi yang disajikan kepada publik bagi setiap media, khususnya yang beroperasi di ruang digital, untuk menjaga kepercayaan audiens dan meminimalisir dampak dari informasi yang belum terverifikasi. Penelitian ini berfokus pada upaya mendalami strategi redaksi dalam melakukan verifikasi fakta di Antara News Kalsel, dengan menekankan konseptual penelitian pada 3 tahapan verifikasi fakta menurut *UNESCO*, 11 indikator *trusting news* menurut AMSI, serta pedoman media siber dan kode etik jurnalistik menurut UU No. 40 Tahun 1999. Kajian serupa biasanya lebih banyak mengeksplorasi aspek lain, seperti metode yang digunakan media dalam menjaga kecepatan serta keakuratan informasi (Zain, 2020), atau penerapan cek fakta pada media online dalam upaya menangkal penyebaran hoaks (Alghani, 2022).

Di Indonesia, survei yang dilakukan oleh Masyarakat Telematika (Mastel) pada tahun 2019 terhadap 941 responden, yang sebagian besar berusia 25 hingga 40 tahun,

mengungkapkan bahwa 87,50% responden menerima berita hoaks melalui media sosial. Ekosistem informasi yang sehat di masyarakat menjadi tantangan besar pada era digital saat ini. Kemampuan media online dalam mengelola dan menyajikan banyak berita secara cepat merupakan tantangan bagi portal berita yang sudah mapan Menurut laporan *Centre for International Governance Innovation (CIGI)* yang berjudul *"2019 CIGI-Ipsos Global Survey on Internet and Security Trust,"* masyarakat kehilangan sekitar 40% kepercayaan pada informasi media karena berita palsu atau hoaks, berdasarkan survei di 25 negara.

Antara News Kalsel merupakan salah satu portal berita lokal Kalimantan Selatan yang menyajikan produk berita hasil cek fakta sebagai salah satu produk berita yang disajikan melalui *platform* media digital. Strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan ini merupakan salah satu langkah besar Antara News menghadapi persaingan portal berita dalam menyajikan berita aktual di media digital di tengah perkembangan teknologi yang pesat seperti sekarang. Antara News Kalsel berada dibawah naungan langsung Antara News serta merupakan satu dari 38 anak perusahaan yang di miliki oleh Antara News pada setiap Provinsi di Indonesia. Antara News juga tergabung dalam kolaborasi media cek fakta yang didukung oleh AMSI dan juga MAFINDO.

AMSI atau Asosiasi Media Siber Indonesia maupun MAFINDO atau Masyarakat Anti Fitnah Indonesia merupakan kategori non-media pengecekan fakta di Indonesia. Penerapan cek fakta yang dilakukan di Indonesia memiliki dua kategori organisasi pengecek fakta, yaitu organisasi yang melakukan pengecekan fakta dengan menghadirkan kanal khusus cek fakta yang ditemukan pada media online Tirto.id, Liputan 6, dan juga Tempo. Media tersebut telah mendapatkan verifikasi dan diakui oleh *International Fact-Checking Network (IFCN)*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri atas dua poin, dengan berdasar pada latar belakang permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana strategi redaksi yang dilakukan oleh pihak Antara News Kalsel dalam cek fakta pemberitaan?
2. Bagaimana dampak dan tantangan yang ditimbulkan dari penerapan cek fakta sebagai strategi redaksi pemberitaan yang dihadapi oleh Antara News Kalsel?

Penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan dan menganalisis strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan media digital Antara News Kalsel, serta dampak dan tantangan yang dihadapi oleh Antara News Kalsel.

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan dalam penelitian. Konseptual yang digunakan dalam penelitian adalah landasan pengecekan fakta yang ada di Indonesia, yaitu 3 tahapan pengecekan fakta menurut *UNESCO*, 11 indikator *trusting news* menurut AMSI, serta pedoman media siber dan kode etik jurnalistik menurut UU No. 40 tahun 1999. Informan kunci dalam penelitian ialah pimpinan redaksi Antara News Kalsel, editor redaksi Antara News Kalsel, dan anggota divisi viral, atau divisi khusus yang bertugas untuk

mencari dan menemukan berita yang terindikasi hoaks Antara News Kalsel. Innforman pendukung penelitian terdiri dari anggota lembaga pers mahasiswa dan pembaca rutin berita Antara News Kalsel melalui media digital, serta salah seorang pekerja di bidang digital media spesialis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung bersama para informan, observasi non partisipan produk berita yang dihasilkan oleh media berita Antara News Kalsel, khususnya produk berita hasil cek fakta dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Langkah pertama yang diberikan oleh Antara News Kalsel dalam menjalankan strategi redaksinya adalah menyiapkan sumber daya manusia sebagai tenaga yang nantinya menjalankan kegiatan jurnalistik secara keseluruhan. Sebagai pihak yang terjun langsung menuju tempat kejadian sebuah berita, jurnalis dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan alat digital untuk menentukan aktualitas berita sebelum turun ke lapangan serta kemampuan dalam menemukan sumber yang dapat dipercaya keterangannya mengenai berita terkait. Taufik Ridwan selaku pimpinan redaksi biro Kalsel Antara News memberikan penutunar perihal persiapan sumber daya manusia adalah langkah awal Antara News dalam mempersiapkan media berita yang andal dimasyarakat.

> "Antara News memulai strategi redaksi dari hal paling sederhana, yaitu mempersiapkan sumber daya manusianya. Persiapan ini dilakukan dengan pengadaan pelatihan dasar pewarta yang rutin setiap tahunnya, dan akan dilakukan pengawasan lanjutan sebagai salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang profesional."
> (*Hasil Wawancara 26 September 2024).*

Kedudukan Antara News Kalsel yang berada dibawah naungan langsung media berita nasional, Antara News menjadikannya sebagai media yang mengedepankan kode etik dan standar jurnalistik yang tinggi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia guna menjaga kredibelitas dan kualitas sebuah berita yang diterbitkan oleh Antara News Kalsel. Wawancara bersama Bapak Imam Hanafi selaku editor Antara *News* Kalsel mendapatkan hasil berupa pemaparan mendetail mengenai pelaksanaan kegiatan ini.

> "Kegiatan SUSDAPE atau Kursus Dasar Pewarta hanya di ikuti oleh mereka yang bergabung dengan media Antara, dan dilaksanakan sebanyak satu tahun sekali di Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara atau LPJA di Jakarta, namun ini hanya untuk mereka yang bergabung di media Antara, dan sudah melewati 6 bulan masa kontrak di wilayah biro masing-masing daerah. Pelaksanaannya selama 7 bulan dengan jadwal kegiatan yang penuh setiap harinya. Pada 3 bulan pertama seluruh siswa SUSDAPE akan diberikan materi seputar jurnalistik, dan 4 bulan berikutnya akan di isi dengan praktik lapangan menjadi seorang pewarta. Praktik ini dilakukan dengan meliput berbagai jenis berita yang penempatan setiap siswanya di perbarui setiap 2 minggu. Di akhir, kami para siswa diberikan ujian komprehensif yang berlangsung selama 3 hari secara lisan dan tulisan untuk kemudian mendapatkan sertifikasi sebagai seorang pewarta"
> *(Hasil Wawancarara 4 Oktober 2024)*

SUSDAPE merupakan agenda rutin tahunan yang diadakan khusus untuk memberikan pelatihan awal bagi jurnalis dengan harapan mampu memberikan pengadaan terhadap sumber daya manusia di bidang jurnalis yang profesional dan memiliki kredibilitas tinggi. Kegiatan pelatihan ini berlangsung biasanya selama 7 bulan. Pada 3 bulan pertama kegiatan ini di isi dengan materi seputar jurnalistik dasar setiap harinya. Pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-7, para siswa akan ditugaskan untuk meliput dan membuat berbagai macam berita secara langsung guna mengimplementasikan materi yang telah diberikan sebelumnya. Kegiatan praktik lapangan ini dilakukan secara terjadwal dengan penempatan peliputan berbeda-beda secara berkala, yaitu per dua minggu sekali. SUSDAPE akan diakhiri dengan ujian komprehensif, meliputi ujian lisan, atau wawancara terkait materi uji kompetensi seputar kemampuan pembuatan perencanaan berita, mulai dari perencanaan liputan, melakukan wawancara atau terjun langsung ke lapangan, pembuatan berita dalam berbagai format berita yang sesuai, praktik wawancara ataupun jumpa pers yang nantinya akan dilanjutkan dengan masa training kerja guna menentukan kelulusan yang ditandai dengan penerbitan sertifikasi kelayakan sebagai seorang pewarta.

Strategi redaksi media digital Antara News Kalsel selanjutnya adalah proses pengecekan fakta yang dimulai dengan tahapan awal menemukan berita yang terindikasi hoaks, proses ini biasanya dilakukan oleh divisi khusus yaitu divisi viral. Proses ini dilakukan setiap hari guna mendapatkan sebuah berita yang terindikasi hoaks dan bisa dilanjutkan mekanisme pengecekan faktanya pada tahap pengumpulan data primer oleh wartawan dengan menggunakan sumber informasi yang terpercaya dan terverifikasi, dimana Antara News Kalsel senantiasa merujuk pada sumber-sumber yang diakui kredibilitasnya baik dari instansi pemerintah, lembaga riset, maupun pakar relevam yang sesuai dengan topik pembahasan dalam berita.

Data yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya akan dilakukan pengecekan silang dari berbagai sumber oleh tim redaksi, dimana data dikonfrontasikan dengan data lain yang berasal dari sumber yang berbeda guna menguji konsistensi berita dan kebenaran fakta yang disampaikan. Berita yang telah melalui proses pengecekan silang nantinya akan kembali dilakukan pengecekan faktanya oleh divisi viral yang ada di Antara News Kalsel, dimana divisi ini bertanggung jawab untuk mencari seluruh kebenaran terkait segala berita dengan memanfaatkan teknologi yang ada, namun proses pengecekan fakta yang berlapis-lapis yang dilakukan oleh Antara News Kalsel ini tetap menggunakan prisnsip kehati-hatian dalam pelaksanaannya, terutama terhadap berita yang berkaitan dengan isu publik yang signifikan seperti konflik ataupun kebijakan publik.

Berita yang telah dipublikasi, namun ditemui kesalahan didalamnya, baik berupa kesalah narasi, data yang memuat angka ataupun lainnya yang membuat berita berubah konteks, akan dilakukan ralat pada publikasinya, sesuai dengan peraturarn dewan pers yang sudah ada. Proses pengecekan data dan validasi informasi yang termuat dalam pemberitaan terkait akan dikoordinasikan oleh tim redaksi kepada unit cek fakta atau divisi viral untuk memvalidasi setiap klaim, terutama yang berpotensi menimbulkan dampak luas. Verfikasi semacam ini didukung oleh protokol ataupun SOP yang telah ditetapkan secara internal oleh manajemen redaksi Antara News Kalsel.Beberapa produk berita hasil cek fakta yang telah dipublikasikan oleh Antara *News* Kalsel yang peneliti jadikan sebagai dokumen yang di observasi antara lain adalah:

Gambar 1. Tangkapan Layar Publikasi Berita Hasil Cek Fakta Anggaran Pertahanan Indonesia
Sumber: https://kalsel.antaranews.com/berita/400929/cek-fakta-ganjar-sebut-anggaran-pertahanan-indonesia-belum-capai-2-persen-dari-pdb

Gambar 2. Tangkapan Layar Publikasi Berita Hasil Cek Fakta Antara News Kalsel
Sumber: :https://kalsel.antaranews.com/rilis-pers/3713454/hoaks-foto-pekerja-proyek-ikn-dipinggir-tebing

Penerapan cek fakta sebagai salah stau strategi redaksi pemberitaan memiliki dampak yang signifikan bagi sebuah media, baik dari segi kredibilitas, hubungan dengan audiens, maupun keberlangsungan operasional media itu sendiri. Peningkatan kredibilitas media menjadi salah satu dampak yang paling signifikan dan dirasakan secara langsung dari penerapan cek fakta sebagai strategi redaksi. Penyajian berita yang terverifikasi dan akurat secara konsisten memberikan dampak peningkatan kredibilitas dimata audiens, sehingga publik lebih mempercayai media tersebut sebagai sebuah media beriya yang andal. Antara News Kalsel, melalui strategi redaksi cek faktanya mampu membangun reputasi sebagai sebuah media berita lokal Kalimantan Selatan yang bertanggung jawab dan terpercaya yang pada gilirannya akan meningkatkan loyalitas pembaca.

Pengadaan cek fakta yang ketat sebagai strategi redaksi juga memberikan dampak terhadap penguatan kepatuhan etika jurnalistik suatu media berita. Media yang menerapkan cek fakta menegaskan komitmen mereka terhadap akurasi, transparansi, dan tanggung jawab publik. Antara News Kalsel yang memiliki strategi redaksi melalui cek fakta pemberitaan yang efektif menjadikannya mampu merespons penyebaran disinformasi atau hoaks dengan lebih cepat sehingga mampu memastikan bahwa informasi yang diterima oleh audiens adalah informasi yang akurat. Strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan juga memberikan dampak terhadap efisiensi operasional dalam jangka panjang, peningkatan kompetensi seorang jurnalis serta kredibilitas dan kualitas sebuah berita yang disajikan.

Seiring dengan dampak yang dirasakan oleh Antara News Kalsel dalam penerapan cek fakta sebagai strategi redaksi juga membawa serta tantangan didalamnya. Tantangan terbesar dari penerapan cek fakta sebagai strategi redaksi adalah tekanan kecepatan berita terutama dalam situasi *breaking news* dan penyebaran disinformasi yang semakin kompleks, baik dari segi format maupun strategi penyebarannya yang seringkali melalui media sosial. Keterbatasan waktu dalam liputan juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Antara News Kalsel dalam memproduksi berita dengan menggunakan cek fakta sebagai strategi redaksi pemberitaan. Tantangan lainnya yang juga dihadapi oleh Antara News Kalsel dalam memverifikasi fakta sebuah infromasi adalah verifikasi berita yang sensitif dan melibatkan banyak pihak yang berkuasa dalam verifikasi faktanya. Tekanan dari berbagai pihak eksternal yang berupaya mempengaruhi narasi berita guna menguntungkan salah satu pihak berdampak pada integritas sebuah media berita.

Pembahasan

Hasil wawancara dengan tiga narasumber kunci mengungkapkan kesamaan pandangan terkait strategi redaksi Antara News Kalsel dalam proses pengecekan fakta pada pemberitaan media digital. Strategi ini diawali dengan penguatan sumber daya manusia melalui program Kursus Dasar Pewarta (SUSDAPE). Taufik Ridwan, Pimpinan Redaksi Antara News Biro Kalimantan Selatan, menjelaskan bahwa SUSDAPE diikuti oleh pewarta yang telah menyelesaikan pelatihan awal di tingkat biro. Pernyataan ini didukung oleh Imam, Editor Redaksi Antara News Kalsel, yang telah memiliki sertifikasi pewarta sebagai

bukti partisipasinya dalam pelatihan di tingkat biro maupun nasional yang diselenggarakan secara mandiri oleh Antara News.

Program SUSDAPE berlangsung selama tujuh bulan, mencakup berbagai kegiatan yang harus diikuti secara menyeluruh oleh peserta. Pada tiga bulan pertama, pelatihan difokuskan pada pembekalan materi teoritis oleh jurnalis senior, direksi, dan narasumber eksternal untuk memberikan dasar pengetahuan dalam bidang jurnalistik. Pada 4 bulan berikutnya, seluruh siswa susdape akan ditempatkan dilapangan dan melakukan praktik guna mengimplementasikan materi yang telah didapat pada 3 bulan pertama. Pemetaan tugas ini diperbarui setiap 2 minggu sekali, sehingga seluruh siswa akan merasakan praktik lapangan sebagai seorang jurnalis pada berbagai macam jenis peliputan berita. Pelaksaan kegiatan SUSDAPE akan ditutup dengan ujian komprehensif yang berlangsung selama 3 hari, dimana siswa akan diuji kompetensi mengenai semua hal yang telah didapatkan dalam kegiatan ini, yang kemudian akan diberi tanda kelulusan berupa sertifikasi sebagai seorang pewarta.

Strategi redaksi juga meliputi proses pengecekan fakta yang dilakukan oleh Antara News Kalsel, yang dimulai dengan mekanisme sistematis, dimana proses ini dilakukan sejak observasi awal mengenai pemberitaan yang akan diangkat menjadi sebuah berita oleh divisi khusus, yaitu divisi viral melalui berbagai macam media digital yang ada. Mekanisme ini sejalan dengan konsep pengecekan fakta yang dikemukakan oleh UNESCO dengan menetapkan 3 pola kerja, yaitu menemukan klaim, memverifikasi fakta dan mengoreksi catatan. Salah satu contoh pengecekan fakta oleh Antara News Kalsel adalah terkait foto di media sosial yang menunjukkan siswa SDN 1 Basirih Banjarmasin melaksanakan upacara tanpa alas kaki, disertai klaim bahwa hal tersebut terjadi karena lapangan tergenang banjir. Proses pengecekan dimulai dengan analisis foto dan narasi, diikuti verifikasi langsung ke lokasi sekolah. Tim redaksi mendokumentasikan kondisi lapangan dan mewawancarai Kepala Sekolah sebagai narasumber kredibel untuk memastikan keakuratan informasi sebelum dipublikasikan.

Gambar 3. Dokumentasi Proses Verifikasi Fakta Melalui Wawancara
Sumber: Dokumentasi Antara News Kalsel 2024

Pengecekan fakta dilakukan tidak hanya untuk proses teknis yang dilakukan pada tahap akhir produksi berita, melainkan sebagai bagian integral dari strategi redaksi. Setiap tahap dalam siklus berita mulai dari perencanaan liputan sampai dengan publikasi, dipengaruhi oleh keputusan redaksi yang mengutamakan verifikasi informasi. Antara News Kalsel mengimplementasikan cek fakta sebagai sebuah langkah dalam menjamin bahwa berita yang telah disajikan merupakan berita yang memenuhi standar objektivitas dan akurasi sebuah berita.

Media digital yang dimiliki oleh Antara News Kalsel sebagai salah satu wadah publikasi berita miliknya juga memuat banyak pilihan jenis berita. Jurnalisme digital yang dijalankan oleh Antara News Kalsel dengan strategi redaksi dalam melakukan cek fakta ini sejalan pada 11 Indikator *trusting news* menurut AMSI, dimana Antara News Kalsel menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dengan menetapkan sumber informasi berdasarkan hirarki dan kredibilitasnya dalam memberikan informasi, yang mana dilakukan untuk kepentingan media dan tetap dilakukan secara objektif berdasar pada fakta lapangan yang ada, yang merupakan 3 point pertama yang termuat dalam 11 indikator *trusting news* menurut AMSI.

Penerapan 11 indikator *trusting news* menurut AMSI dilakukan oleh Antara News Kalsel, namun pada bagian ralat Antara News Kalsel tidak menuliskan waktu pengeditan berita yang seharusnya dicantumkan meskipun telah membubuhkan kata ralat pada judul berita dan memberi klarifikasi pada bagian isi berita. Indikator *trusting news* menurut AMSI sendiri, merupakan indikator yang setiap pointnya berdasar dan berlandaskan pada pedoman media siber dan kode etik jurnalistik menurut UU No. 40 Tahun 1999, sehingga jika sebuah media berita menjalankan dan memenuhi 11 indikator tersebut artinya media tersebut juga telah memenuhi dan mentaati pedoman media siber dan kode etik jurnalistik menurut UU No. 40 Tahun 1999.

Tantangan terbesar di era jurnalisme digital ialah penyebaran informasi yang tidak sesuai atau disinformasi, dimana para penyedia berita dituntut untuk melawan arus informasi yang cepat menyebar. Antara News Kalsel menaruh cek fakta sebagai salah satu strategi redaksi guna menghadapi tantangan ini. Wawancara pada narasumber pendukung yang melibatkan pembaca Antara News Kalsel yang juga merupakan mahasiswi anggota lembaga pers mahasiswa, Rara Qonita memberikan data mendukung berupa citra positif dan tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh Antara News Kalsel sebagai sebuah media berita yang terpercaya dan menyajikan berita aktual yang disertai dengan data dilapangan. Wawancara pada informan pendukung lainnya, yaitu Ridaan yang merupakan seorang pekerja di bidang media digital spesialis juga memberikan data yang mendukung dampak positif dari strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan media digital Antara News Kalsel, namun menurutnya Antara News Kalsel harusnya mampu memberikan konten yang lebih variatif dan dikemas lebih kreatif guna meningkatkan minat pembaca.

Secara keseluruhan, pengecekan fakta memainkan peran sentral dalam strategi redaksi Antara News Kalsel, dimana kegiatan ini membantu menjaga kualitas, akurasi, kredibilitas serta standar jurnalistik terhadap berita yang disajikan oleh Antara News Kalsel yang tidak hanya menguntungkan pihak media berita, tetapi juga memberikan pemahaman literasi informasi kepada masyarakat luas.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi redaksi dalam melakukan cek fakta pemberitaan pada media digital Antara News Kalsel, dapat disimpulkan bahwa proses verifikasi fakta merupakan elemen kunci dalam menjaga kualitas dan kredibilitas berita yang disajikan kepada publik. Dalam era digital yang penuh dengan informasi tidak terverifikasi, penerapan cek fakta menjadi upaya penting dalam membendung disinformasi dan menjaga integritas jurnalistik. Strategi redaksi Antara News Kalsel juga mencakup peningkatan kemampuan jurnalis dalam melakukan verifikasi sumber berita, pelatihan untuk mengembangkan keterampilan jurnalis dalam menggunakan alat-alat digital untuk cek fakta, serta kerja sama dengan organisasi eksternal yang bergerak di bidang *fact-checking*.

Peningkatan kompetensi jurnalis juga berdampak pada kemampuan media berita Antara News Kalsel menghadapi dampak dan tantangan dalam menjalankan publikasi berita melalui media digital. Penyebaran disinformasi yang semakin kompleks serta tantangan dalam proses pembuatan berita yang dihadapi mampu diatasi dengan baik oleh Antara News Kalsel dengan tetap mengedepankan kode etik jurnalistik dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh dewan pers. Penerapan landasan pengecekan fakta yang dilakukan oleh Antara News Kalsel menjadi bukti nyata, media berita tersebut memegang teguh setiap aturan yang ada dalam proses jurnalisme digitalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak media berita Antara News Kalsel yang telah bersedia menjadi objek penelitian serta memberikan banyak pengetahuan guna menunjang proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ainani. (2023). *MNC Media Group: Political Analysis In Communication and Struturation Theory.https://www.researchgate.net/profile/MuhammadAinani/publication/370589776_MNC_MEDIA_GROUP_POLITICAL_ECONOMICS_ANALYSIS_IN_COMMUNICATION_AND_STRUCTURATION_THEORY/links/64bfc2c795bbbe0c6e5eb40a/MNC-MEDIA-GROUP-POLITICAL-ECONOMICS-ANALYSIS-IN-COMMUNICATION-AND-STRUCTURATION-THEORY.pdf*

Belshaw, D. A. J. (2011). *What is "digital literacy?". European Journal.*

Dosen, A. F., Jurnalistik, J., Dakwah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2018). *ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB JURNALIS (STUDI PEMBERITAAN HOAX MELALUI MEDIA ONLINE DI KOTA MAKASSAR)*.https://bincangmedia.wordpress.com/2009/11/24/hijrah-bermedia-massa-dengan-jurnalisme-dakwah/

Effendi, N. (2022). *HUKUM PERS DAN ETIKA JURNALISTIK DI ERA DIGITAL*. Lampung: UPPM Universitas Malahayati.

Hanifah, A. N., & Monggilo, Z. M. Z. (2022). *Fact-Checking and Check-Worthiness Determination on Tempo.co during Covid-19 Pandemic*. *Jurnal ASPIKOM*, *7*(1), 32. https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i1.1063

Harkandi Kencana, W., & Setio Nugroho, H. (2021). *Penelusuran Berita Hoaks Pada Kanal Cek Fakta Di Media Online Medcom.id*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*.

Ireton, Cherilyn. (2019). *Jurnalisme, "berita palsu'', & disinformasi: buku pegangan untuk pendidikan dan pelatihan jurnalisme*. Jakarta: UNESCO Office.

Muhtadi, A, S. (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik.* Bandung: Anggota Ikapi.

Nurlatifah, M., & Irwansyah, I. (2019). *Fact-Checking Journalism sebagai Platform Kolaborasi Human and Machine pada Jurnalisme Digital*. *Jurnal Komunikasi*, *13*(2), 121–134. https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art1

Parwati, N., Balqis, A., Zain, N., Tinggi, S., Media, M., Mmtc, ", & Yogyakarta, ". (n.d.). *Strategi Redaksi dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media Online (Studi Kasus di detiknews.com Jakarta) Editorial Strategy in Maintaining the Accuracy and Speed of Online Media News (Case Study at detiknews.com Jakarta)*. https://www.kompasiana.com

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* ALFABETA, CV.

JURNALISM, "FAKE NEWS" ISINFORMATION El Course for Journalism Ors and Trainers Worldwide JOURNALISM, "FAKE NEWS" AND DISINFORMATION A Model Course for Journalism Educators and Trainers Worldwide, 2018)